

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini kita berada di era pendidikan abad 21. Pendidikan abad 21 adalah konsep pendidikan yang mengedepankan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pendidikan abad 21 ditandai oleh kebutuhan untuk membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan tantangan dan perkembangan zaman. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami konten akademik, tetapi juga harus menguasai keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi yang dapat diaplikasikan dalam berbagai konteks.

Di tengah Era Society 5.0, yakni era di mana teknologi digital diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dunia pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan mendorong para pendidik untuk mampu mengoptimalkan kemajuan teknologi pada pembelajaran di sekolah.¹ Seorang pendidik harus mampu beradaptasi dengan perkembangan, penguasaan, dan pengetahuan teknologi karena teknologi merupakan kompetensi yang harus dikuasai untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran.² Salah satu unsur

¹ Imam Tanthowi dkk., “Efektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *JUSTEK : JURNAL SAINS DAN TEKNOLOGI* 6, no. 4 (2023): 563–71.

² A I Nadia, K D A Afiani, dan I Naila, “Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19,” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 12, no. 1 (2022): 33–43, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/791.

dalam proses pembelajaran yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik atau guru adalah media pembelajaran yang digunakan.

Penelitian Eyler dan Giles membuktikan bahwa keefektifan pembelajaran dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh guru.³ Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang membantu menghubungkan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat digunakan menjadi sarana dalam memusatkan perhatian siswa sehingga berdampak pada keaktifan, antusiasme, dan hasil belajar.⁴ Media yang tepat adalah media yang mampu membantu guru dan siswa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, tercapainya tujuan pembelajaran, dan siswa dapat memahami materi dengan maksimal sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.⁵

Namun, tidak jarang ditemukan masih banyak guru yang lebih memilih menggunakan metode pembelajaran ceramah yang minim menggunakan media interaktif sehingga membuat pembelajaran terasa monoton dan siswa cenderung cepat merasa bosan karena saat ini mereka sudah mengenal dan hidup di zaman yang serba teknologi.⁶ Sedangkan

³ Miftahul Jannah, Lalu Muhammad Arifrabhani, dan Abdul Aziz, "Pengembangan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran," *BLAZE : Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan* 1, no. 4 (2023): 156–68, <https://doi.org/10.59841/blaze.v1i4.683>.

⁴ Simon Panjaitan, Chirstina Sitepu, dan Santa Goretty Pintubatu, "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 3 Barusjahe T.A 2023/2024," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 7088–7101, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5700%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5700/4013>.

⁵ Rizki Isma Wulandari dan Ahmad Irwan Jaelani, "Menumbuhkan Antusiasme dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Melalui Platform Wordwall di Madrasah Ibtidaiyah," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 2578–93.

⁶ Firdha Nur Khalizha, "Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Pada Materi Teks Deskripsi," 2024, 19–22.

media pembelajaran yang ideal di abad 21 adalah yang dapat menggabungkan teknologi dengan metode pengajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa.

Media yang ideal sebaiknya mudah diakses, fleksibel, dan mendukung keterampilan abad 21. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat menyediakan lingkungan belajar yang kaya akan pengalaman visual dan interaktif, Media interaktif dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, serta dapat menumbuhkan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan media, seperti video animasi, permainan edukatif, dan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.⁷ Oleh sebab itu, sangat penting untuk memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan masanya yang mampu menarik minat belajar siswa dan dapat meningkatkan keaktifan belajar.

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar adalah *wordwall*. *Wordwall* adalah platform yang memungkinkan guru membuat berbagai aktivitas belajar berbasis *game* dan kuis secara *online*. Media ini mudah diakses dan menyediakan berbagai fitur yang interaktif sehingga cocok digunakan dalam pembelajaran abad 21, terutama pada mata pelajaran yang bersifat narasi, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI). *Wordwall* dapat digunakan oleh guru untuk memperjelas penyampaian materi yang

⁷ Munawir, Ainur Rofiqoh, and Ismi Khairani1, "Peran Media Interaktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA* 9, no. 1 (2024): 63–71, <http://dx.doi.org/10.36722/sh.v9i1.2828>.

diajarkan.⁸ *Wordwall* menyediakan berbagai macam template yang dapat dicetak untuk membuat materi pembelajaran yang menarik, seperti *match up* (mencocokkan), *quiz* (kuis), *flash cards*, *wordsearch*, *speaking cards*, dan masih banyak lagi.

Dengan *wordwall*, materi PAI dapat disajikan dengan lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa karena pembelajaran PAI terkadang masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami sehingga diharapkan *wordwall* mampu mengatasi kebosanan dalam belajar PAI dan memicu keaktifan belajar. Penggunaan media pembelajaran konvensional, seperti buku teks dan papan tulis seringkali kurang efektif untuk menarik minat belajar siswa karena dianggap monoton dan kurang membantu mereka dalam memahami konsep-konsep keagamaan yang kompleks. Namun, ketika proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *wordwall*, siswa akan cenderung lebih aktif pada proses pembelajaran karena *wordwall* memuat banyak fitur yang menarik.⁹

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam konteks pembelajaran agama, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) masih terbatas. Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada

⁸ A P Lubis dan I Nuriadin, "Efektivitas aplikasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 2022, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3400>.

⁹ Munawir and Fifin Istiqomah, "Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran PAI Di MI Beserta Solusinya," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 4303–13.

penggunaan teknologi dalam mata pelajaran umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan.

Dalam hal ini, guru perlu membenahi dengan sebaik mungkin pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru harus mampu mendesain strategi yang menyenangkan mencakup proses berpikir, bertindak, serta mampu menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran, diantaranya melalui media pembelajaran yang menarik seperti *wordwall*. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah penggunaan media pembelajaran interaktif seperti *wordwall* dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran PAI di MTsQ Roudlotul Ihsan sudah menerapkan *wordwall* sebagai media pembelajaran.¹⁰ Namun, media *wordwall* tidak selalu digunakan setiap pembelajaran PAI, hanya beberapa kali dalam beberapa pertemuan, karena terkadang guru PAI juga melakukan pembelajaran dengan ceramah.¹¹ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan penggunaan *wordwall* dalam konteks pendidikan di MTsQ Roudlotul Ihsan

¹⁰ Andrea Safinatul Faizah, Observasi 20 September 2024.

¹¹ Andrea Safinatul Faizah, Wawancara 20 September 2024.

serta untuk mengeksplorasi bagaimana media interaktif dapat memengaruhi motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Merujuk pada konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki fokus penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI di MTsQ Roudlotul Ihsan?
2. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan setelah menggunakan *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Menganalisis implementasi *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI di MTsQ Roudlotul Ihsan.
2. Menganalisis *wordwall* sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dijelaskan, peneliti berharap akan dapat mencapai tujuan penelitian. Dengan tercapainya tujuan, maka manfaat penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang penggunaan media pembelajaran interaktif, serta memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi guru dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang efektif dan interaktif untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi lembaga pendidikan dalam memilih media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan atau memodifikasi penggunaan *wordwall* atau media pembelajaran interaktif lainnya dalam mata pelajaran yang berbeda, serta dapat menjadi dasar untuk meneliti dampak *wordwall* terhadap aspek lain.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan tinjauan dan perbandingan terhadap penelitian terdahulu untuk memastikan bahwa penelitian ini memiliki *gap research* yang signifikan dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Simon Panjaitan, Chirstina Sitepu, dan Santa Goretty Pintubatu dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 3 Barusjahe Tahun Ajaran 2023/2024” tahun 2023, ditemukan hasil bahwa penggunaan *Wordwall* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.¹²
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Isma Wulandari dan Ahmad Irwan Jaelani dalam penelitian yang berjudul “Menumbuhkan Antusiasme dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Melalui Platform *Wordwall* di Madrasah Ibtidaiyah” tahun 2023, ditemukan hasil bahwa terjadi pertumbuhan antusiasme dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA dalam materi sistem peredaran darah manusia dengan menggunakan media *wordwall*.¹³

¹² Panjaitan, Sitepu, dan Pintubatu, “Analisis Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 3 Barusjahe T.A 2023/2024.”

¹³ Wulandari dan Jaelani, “Menumbuhkan Antusiasme dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Melalui Platform *Wordwall* di Madrasah Ibtidaiyah.”

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Firdha Nur Khalizha dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis *Game* Pada Materi Teks Deskripsi” tahun 2024, menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* secara signifikan meningkatkan keaktifan peserta didik. Peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, *Wordwall* juga berhasil meningkatkan motivasi belajar melalui elemen interaktif dan kompetisi yang menyenangkan, sehingga membuat peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran. Pemahaman peserta didik terhadap materi teks deskripsi juga mengalami peningkatan yang signifikan, di mana peserta didik lebih cepat menguasai konsep-konsep dasar melalui pengalaman belajar yang langsung dan interaktif.¹⁴
4. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tiara Mufida Nafisah, Latif Masjkuri, dan Endah Peniati dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media *Wordwall* dengan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) Pada Pembelajaran IPA” tahun 2024, menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus hingga siklus II. Pra siklus sebesar 50%, siklus I 64,9%, dan siklus II 83,7%, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dan media

¹⁴ Khalizha, “Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis *Game* Pada Materi Teks Deskripsi.”

pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan memenuhi target pencapaian, yaitu lebih dari 75%.¹⁵

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Evi Nurlaila, Elga Nur Fauziah, dan Aisyatun Rosyidah dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Pembelajaran PKN SD untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa” tahun 2024, menunjukkan bahwa ada beberapa fungsi media pembelajaran *wordwall* pada pembelajaran PKN SD diantaranya: memperjelas penyajian pesan; mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra; meningkatkan kegairahan belajar; memberikan rangsangan yang sama. Adapun kesimpulannya, yaitu media *wordwall* dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa SD.¹⁶
6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma Ulnatifah, Titi Anjarini, dan Muflikhul Khaq dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantuan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Pancasila dalam Kehidupanku Kelas V SD Negeri Jono” tahun 2024, menunjukkan bahwa perolehan data keterlaksanaan pembelajaran siklus I memperoleh 73,9%, siklus II naik 80% dengan capaian indikator keberhasilan 80%. Model pembelajaran *make a match* berpengaruh pada peningkatan keaktifan peserta didik pada tahap pra siklus memperoleh 44%, siklus I 50,5%,

¹⁵ Tiara Mufida Nafisah, Latif Masjkuri, dan Endah Peniati, “Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media *Wordwall* dengan Pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* Pada Pembelajaran IPA,” *PPII*, 2024, 1562–70.

¹⁶ Evi Nurlaila, Elga Nur Fauziah, dan Aisyatun Rosyidah, “Pemanfaatan Media Pembelajaran *Wordwall* pada Pembelajaran PKN SD untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa,” *JAWARA-Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 1 (2024): 36–45.

siklus II naik 79,5%. Hasil belajar pra siklus memperoleh 23,5%, siklus I 35,2%, siklus II naik 88,2%. Berdasarkan hasil tersebut, maka media *wordwall* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁷

7. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardian Agustin Pramesti, Dyah Worowirastri Ekowati, dan Fitria Febriyanti dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia” tahun 2023, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media *Wordwall* di SDN Purwantoro 1 Malang kelas 1C dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan pra siklus, keaktifan peserta didik hanya 50%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 62,85%. Sedangkan pada siklus II keaktifan sangat meningkat menjadi 86,42%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media *Wordwall* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.¹⁸

Berikut disajikan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

¹⁷ Ulnatifah Rahma, Titi Anjarini, dan Muflikhul Khaq, “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Berbantuan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Pancasila dalam Kehidupanku Kelas V SD Negeri Jono,” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 2183–92.

¹⁸ Ardian Agustin Pramesti, Dyah Worowirastri Ekowati, dan Fitria Febriyanti, “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan Menggunakan Media *Wordwall* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia,” *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 2 (2023): 489–99, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1243>.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

Judul	Perbedaan	Persamaan
Analisis Penerapan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel di Kelas VII SMP Negeri 3 Barusjahe Tahun Ajaran 2023/2024	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Simon Panjaitan, Chirstina Sitepu, dan Santa Goretty Pintubatu menggunakan metode penelitian PTK sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Simon Panjaitan, Chirstina Sitepu, dan Santa Goretty Pintubatu berfokus pada mata pelajaran matematika, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada mata pelajaran PAI.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada jenjang dan media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i> .
Menumbuhkan Antusiasme dan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Melalui Platform <i>Wordwall</i> di Madrasah Ibtidaiyah	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenjang, materi/mata pelajaran, serta lokasi penelitian. Rizki Isma Wulandari dan Ahmad Irwan Jaelani melakukan penelitian pada siswa kelas V MI Al-Ikhlashiyah Lombok Barat yang berfokus pada pembelajaran IPA, sementara peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VII MTsQ Roudlotul Ihsan dan berfokus pada mata pelajaran PAI.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian dan media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i> .
Peningkatan Keaktifan dan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis <i>Game</i> Pada Materi Teks Deskripsi	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada materi/mata pelajaran dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Firdha Nur Khalizha berlokasi di SMP Negeri 5 Samarinda berfokus pada mata materi teks deskripsi, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlokasi di MTsQ Roudlotul	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada metode, jenjang dan media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i> .

	Ihsan dan berfokus pada mata pelajaran PAI.	
Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media <i>Wordwall</i> dengan Pendekatan <i>Teaching at The Right Level</i> (TaRL) Pada Pembelajaran IPA	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Mufida Nafisah, Latif Masjkuri, dan Endah Peniati menggunakan metode penelitian PTK sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Tiara Mufida Nafisah, Latif Masjkuri, dan Endah Peniati berfokus pada mata pelajaran IPA, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PAI.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada jenjang dan media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i> .
Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> pada Pembelajaran PKN SD untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian, mata pelajaran, jenjang, dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Nurlaila, Elga Nur Fauziah, dan Aisyatun Rosyidah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Evi Nurlaila, Elga Nur Fauziah, dan Aisyatun Rosyidah berfokus pada mata pelajaran PKN SD, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PAI di MTsQ Roudlotul Ihsan.	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i> .
Penerapan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Berbantuan Media <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Keaktifan dan	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, jenjang, dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Ulnatifah, Titi Anjarini, dan Muflikhul Khaq menggunakan metode penelitian PTK	Persamaan dalam penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i> .

<p>Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Pancasila dalam Kehidupanku Kelas V SD Negeri Jono</p>	<p>sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahma Ulnatifah, Titi Anjarini, dan Muflikhul Khaq berfokus pada mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas V di SD Negeri Jono, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PAI kelas VII di MTsQ Roudlotul Ihsan.</p>	
<p>Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dengan Menggunakan Media <i>Wordwall</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode penelitian, mata pelajaran, jenjang, dan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ardian Agustin Pramesti, Dyah Worowirastri Ekowati, dan Fitria Febriyanti menggunakan metode penelitian PTK sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ardian Agustin Pramesti, Dyah Worowirastri Ekowati, dan Fitria Febriyanti berfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Purwantoro 1 Kota Malang, sementara penelitian ini berfokus pada mata pelajaran PAI di MTsQ Roudlotul Ihsan.</p>	<p>Persamaan dalam penelitian ini terletak pada media pembelajaran yang digunakan, yakni <i>Wordwall</i>.</p>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki *gap research*. Pada penelitian-penelitian sebelumnya ditemukan lebih banyak peneliti yang melakukan penelitian pada mata pelajaran umum, baik dengan metode penelitian kualitatif deskriptif maupun penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan penelitian pada mata pelajaran rumpun PAI,

yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus yang berlokasi di MTsQ Roudlotul Ihsan pada siswa kelas VII sehingga dapat mengisi kekosongan yang belum banyak diisi/diteliti. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilakukan karena memiliki *gap research* tersebut.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul penelitian “Penggunaan *Wordwall* sebagai Media Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di MTsQ Roudlotul Ihsan”, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut.

1. Keaktifan

Keaktifan belajar merupakan unsur penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan belajar dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan, seperti keterlibatan pada saat kegiatan kelompok, diskusi kelas, keterampilan bertanya, keterampilan menjawab, serta berani tampil di depan kelas.

2. *Wordwall*

Wordwall merupakan sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui *website* yang biasanya digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang berisikan template-template yang dapat di isi dengan materi, dapat juga digunakan untuk merancang soal-soal pembelajaran, dengan

banyak cara untuk menyampaikan soal maupun materi dengan menjodohkan, mengelompokan, maupun berbentuk essay.¹⁹

3. PAI

PAI adalah singkatan dari Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran PAI umumnya disajikan dalam bentuk deskripsi panjang atau berupa teks padat dengan disertai dasar-dasar hukum atau dalil. PAI mencakup beberapa elemen keilmuan, yaitu al-Qur'an Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Peradaban Islam. Namun, pada penelitian ini, penulis akan berfokus pada elemen Akidah, Akhlak.

¹⁹ Anggianna Putri Lubis dan Ishaq Nuriadin, "Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6884–92, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>.